

Abstrak

Kepeloporan dan Kepemimpinan Syekh Haji Salif Tuanku Sutan Di MTI Batang Kabung, Koto Tangah (1955-1998)

Oleh : Septi Delia

Skripsi ini merupakan kajian biografi dengan memilih tokoh Syekh Haji Salif Tuanku Sutan sebagai objek penelitian. Biografi Syekh Haji Salif Tuanku Sutan pantas ditelusuri karena beliau adalah tokoh yang memiliki peranan monumental terutama dalam perkembangan pendidikan Islam di Batang Kabung, Koto Tangah (1955-1998). Kajian dalam skripsi ini menggambarkan realita dan seluk beluk seorang ulama dalam kepeloporan dan kepemimpinannya di MTI Batang Kabung, Koto Tangah (1955-1998).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah dengan melalui beberapa tahap yaitu *pertama* heuristik yaitu kegiatan mengumpulkan sumber-sumber baik sumber primer berupa literatur, dokumen, dan arsip, foto, ijazah, piagam. sedangkan sumber sekunder penulis dapatkan dari buku-buku dan skripsi yang menunjang penulisan ini. Wawancara dilakukan dengan para informan yang terdiri dari pihak keluarga, karib kerabat Tuanku Salif, Alumni-alumni MTI, penghulu dan tokoh masyarakat. Tahap *kedua* yaitu kritik sumber yaitu melakukan pengajian terhadap data-data yang diperoleh melalui kritik internal dan eksternal. Tahap *ketiga* yaitu analisa dan interpretasi yaitu tahapan menganalisis dan merangkum data-data yang diperoleh di lapangan kemudian dikelompokkan berdasarkan sebab-akibat. Tahap keempat penulisan dalam bentuk skripsi.

Dari hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa Syekh Haji Salif Tuanku Sutan merupakan pencetus ide atau tokoh perintis pendirian MTI Batang Kabung, Koto Tangah di samping bantuan kerjasama murid dan swadaya masyarakat yang ada. Hal itu berawal dari keaktifannya mengikuti muzakkarah ulama-ulama Perti. Dalam kepemimpinan semua bentuk aktifitasnya di MTI Batang Kabung diwarnai dengan nafas perjuangan paham *Ahlusunnah Wal Jamaah* dan *Mazhab Syafi'i*. Keyakinan pada prinsipnya tercermin dalam setiap gerak-gerik kepemimpinan Tuanku Salif yang tidak mudah goyah, meskipun berbagai rayuan dan bantuan datang kepadanya semua ia wujudkan hingga berpulang kerahmatullah. Walaupun demikian bukan berarti tokoh ini tidak menerima perubahan dalam lembaganya. Perubahan yang jelas berdampak baik bagi kemajuan masyarakat Islam dengan semangat kuat akan ia perjuangkan. Terbukti lembaga MTI Batang Kabung, Koto Tangah yang selalu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat tanpa meninggalkan unsur utama pendirian MTI Batang Kabung, Koto Tangah yakni menyebarkan paham *Ahlusunnah Wal Jamaah* dan *Mazhab Syafi'i*.